

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti ini, saran bagi penelitian-penelitian berikutnya dan implikasi penelitian ini bagi dunia usaha maupun akademik.

1. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* mulai tahun 2010 sampai 2014. Besar pengaruhnya terhadap *Return* saham yaitu 0,85 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomer 1 (satu) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah ditolak.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* mulai tahun 2010 sampai 2014. Besar pengaruhnya terhadap *Return* saham yaitu 24,40 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomer 2 (dua) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah diterima.
3. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* mulai tahun 2010 sampai 2014. Besar pengaruhnya terhadap *Return* saham yaitu 0,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis nomer 3 (tiga) yang menyatakan bahwa PER secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah ditolak.

4. Variabel Sensitifitas Inflasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham dan positif pada perusahaan *Food & Beverages* mulai tahun 2010 sampai 2014. Besar pengaruhnya terhadap *Return* saham yaitu 33,3 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomer 4 (empat) yang menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah diterima.
5. Variabel DER, ROA, PER, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* mulai tahun 2010 sampai 2014. Besar pengaruh terhadap *Return* saham adalah 48,5 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh DER, ROA, PER, dan Inflasi sedangkan sisanya sebesar 51,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis nomer 5 (lima) yang menyatakan bahwa variabel DER, ROA, PER, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan kecilnya pengaruh variabel DER, ROA, PER, dan Inflasi dalam mempengaruhi variabel *return* saham, yakni sebesar 48,5% dan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada saham yang termasuk perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sehingga masih banyak emiten yang belum masuk dalam penelitian ini.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas memiliki kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi investor, ROA dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal. Hal ini dikarenakan ROA yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat.

2. Bagi investor, hendaknya memperhatikan informasi yang terkait dengan inflasi sebelum berinvestasi, dengan memperhatikan informasi tentang inflasi maka diharapkan investor dapat memperoleh *return* sesuai dengan yang diharapkan, di samping mempertimbangkan faktor risiko.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengelolaan keuangan untuk kegiatan perusahaan, agar keuntungan yang diperoleh perusahaan besar. Apabila keuntungan perusahaan rendah dapat mengakibatkan harga saham yang diterbitkan juga rendah yang akan berdampak terhadap *return* saham. Hal tersebut akan mempengaruhi minat investor berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan yang lainnya misalnya seperti *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor makro lainnya diantaranya tingkat suku bunga bank dan tingkat kurs.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Edisi sebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi "Pendekatan teknikal dan fundamental untuk analisis saham"*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka. "The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return". *Jurnal Chinese Bussines Review*. Vol. 8. No. 6. 2009
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan investasi "teori dan aplikasi"*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Ellen Rusliati dan Syarah Nurul Fathoni. "Inflasi, suku bunga deposito dan return pasar terhadap return saham pada industri barang konsumsi di BEI". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2. 2011.
- Guler, Aras dan Mustafa Kemal Yimaz. 2008. "Price Earnings Ratio, Dividend Yield and Market to book ratio to predict return on stock market: Eviedence from The Emerging Markets". *Journal of global bussines an Technology*, 4 (1), hlm. 18-30.
- Ida Nuryana. "Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan LQ45 di bursa efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, No. 2. 2013.
- IGKA Ulupui. "Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas terhadap Return saham". *Jurnal riset Akuntansi dan Bisnis*. adhipranoto.wordpress.com. 2009
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Edisi keenam. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mariana Mathilda."Pengaruh Pprice Earnings Ratio dan Price To Book Value terhadap return saham indeks LQ45". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, hlm. 1-21. 2012

Mudrajat Kuncoro. 2013. *Metode Riset unuk Berbisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga.

Putu Imba Nidianti. “Pengaruh faktor internal dan eksternal peerusahaan terhadap *return* saham *Food & Beverages* di BEI”. *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556. 2013

Risca Yuliana Thrisye, Nicodemus Simu. “Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap Return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010”. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, vol.8, No.2 2013

Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhrudin. 2011. *Pasar modal di indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.bi.go.id>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.kemenperin.go.id> Di download 17 maret 2015